

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik responden ditinjau berdasarkan rentang usia, menunjukkan dominasi kelompok usia 25-36 bulan, dengan 20 individu (37,1%), serta mayoritas responden merupakan balita dengan jenis kelamin perempuan sejumlah 35 orang (64,8%).
2. Berdasarkan total 54 balita yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 51 balita (94,4%) memiliki catatan berat badan lahir di rentang 1500-2500 gram. Balita dalam kelompok ini sejumlah 22 balita (43%) mengalami stunting, sementara 29 balita lainnya (57%) tidak menunjukkan kondisi stunting.
3. Sebanyak 24 balita (44,4%) yang memiliki catatan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) juga mengalami stunting. Sementara itu, sebanyak 30 balita lainnya (55,6%) yang juga memiliki riwayat BBLR tidak menunjukkan tanda-tanda stunting.
4. Terdapat korelasi kuat antara riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPT. Puskesmas Sukawati II, yang dibuktikan melalui hasil pengujian korelasi Eta yang menunjukkan nilai sebesar 0,731.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Disarankan untuk merancang perluasan dan peningkatan variabel penelitian serta memperluas cakupan populasi dan sampel, sambil menjelajahi pendekatan penelitian dan teknik analisis yang berbeda. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan holistik terhadap fenomena yang diteliti, serta meningkatkan validitas dan generalitas temuan penelitian.

2. Bagi Puskesmas Sukawati II

Diharapkan agar upaya optimalisasi program sosialisasi gizi ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman tentang pemberian asupan makanan yang kaya gizi pada balita, dengan tujuan untuk mencegah kejadian stunting.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi tambahan yang berharga dalam upaya pencegahan terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dan stunting pada anak.